

DAILY MARKET RECAP

24 June 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut ditutup melemah pada akhir perdagangan minggu lalu, tetapi di-sisi lain nilai tukar rupiah Injut menguat. Isu Global masih seputar trade war diantara AS-China dan AS-Iran.

Kurs USD/IDR | 14.145 | Kurs EUR/USD | 1,1383 |
IHSG per 20 Juni 2019 6.335,70

FX

USD melemah ke level terendah nya dalam tiga Bulan terakhir terhadap mata uang lainnya dikarenakan ekspektasi akan penurunan suku bunga the Fed. Disisi lain, mata uang *safe haven* JPY menguat ke titik tertinggi nya terhadap USD dalam lima Bulan terakhir dikarenakan isu *geopolitical* Global. Indeks Dollar turun 0.46% di level 95.69. Walaupun angka penjualan rumah di US yang diatas ekspektasi pasar, data manufaktur US yang menunjukkan penurunan dibandingkan Bulan sebelumnya dari 50.5 ke 50.1 di Bulan Mei membuat USD tidak bisa menguat terhadap mata uang lainnya. Spot USD-IDR hari ini dibuka di 14130-14160 dan diperkirakan bergerak di range 14,120-14,180 hari ini. Pasar masih menunggu data Trade Balance Indonesia yang akan diumumkan jam 11.00 WIB.

Pasar Obligasi

Obligasi pemerintah seri FR dibuka menguat, tetapi mendapatkan resistance di imbal hasil 7.3%. Aksi profit taking baru terjadi di sesi kedua menjelang siang setelah naiknya USD-IDR dan juga CDS. Imbal hasil penutupan akhir hari menunjukkan kenaikan sekitar 5-10 bps.

Pasar Saham

Pada penutupan pekan lalu, IHSG terkoreksi sebesar -0,32% tepatnya pada level 6.315,436. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar, terlihat dari penurunan IDX80 yang sebesar -0,4%, LQ45 turun sebesar 0,394% dan IDX30 turun sebanyak -0,36%. Penurunan ini lebih besar dari penurunan yang dialami oleh IHSG pada hari tersebut. Investor Asing masih berlanjut mencatat *net buy* sebesar Rp. 366,55 Miliar. Empat (4) dari sembilan (9) sektor berakhir pada zona positif, dipimpin dengan sektor *Mining* yang meningkat sebesar +1,49%, sektor *Agriculture* naik sebanyak +0,46% dan *Basic Industry and Chemicals* yang naik sebesar +0,23%. Sisa lima (5) sektor berakhir pada zona merah, *Miscellaneous Industry* turun sebesar -1,74%, *Property, Real Estate and Building Construction* turun -1,23% dan *Consumer Goods Industry* mengalami penurunan -0,99%. Bursa Saham Asia mengalami penurunan dikarenakan ketegangan AS-Iran dan kecemasan investor atas pembicaraan AS-China, Nikkei melemah -0,95%, HangSeng melemah 0,38% dan Kospi melemah sebanyak -0,27%. Bursa Saham Amerika Serikat terlihat tergelincir, NASDAQ melemah -0,24%, Dow Jones turun sebesar -0,13% dan S&P500 turun sebanyak -0,13%.



Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,26	2,3646
1 Mth	6,94	2,3942
3 Mth	7,22	2,4102
6 Mth	7,46	2,3183
1 Yr	7,63	2,3056

Bursa Saham Dunia

	20-Jun	21-Jun	%Change
IHSG	6,335.70	6315,44	-0,32%
LQ 45	1,009.05	1005,07	-0,39%
S&P 500 (US)	2,954.18	2950,46	-0,13%
Dow Jones (US)	26,753.17	26719,13	-0,13%
Hang Seng (HK)	28,550.43	28473,71	-0,27%
Shanghai Comp (CN)	2,987.12	3001,98	0,50%
Nikkei 225 (JP)	21,462.86	21258,64	-0,95%
DAX (DE)	12,355.39	12402,35	0,38%
FTSE 100 (UK)	7,424.44	7434,57	0,14%

Cross Currencies

	21-Jun-19	24-Jun-19	%Change
USD/IDR	14.165	14.145	(0,14)
EUR/IDR	16.007	16.102	0,59
JPY/IDR	132,27	131,77	(0,38)
GBP/IDR	18.002	18.037	0,19
CHF/IDR	2.088	14.483	593,62
AUD/IDR	9.828	9.839	0,11
NZD/IDR	9.352	9.335	(0,18)
CAD/IDR	10.750	10.722	(0,26)
HKD/IDR	1.815	1.810	(0,28)
SGD/IDR	10.448	10.449	0,01

Major Currencies

	21-Jun-19	24-Jun-19	%Change
EUR/USD	1,1297	1,1383	0,76
USD/JPY	107,15	107,35	0,18
GBP/USD	1,2705	1,2751	0,36
USD/CHF	0,9821	0,9767	(0,55)
AUD/USD	0,6935	0,6956	0,30
NZD/USD	0,6597	0,6601	0,05
USD/CAD	1,3185	1,3193	0,06
USD/HKD	7,8076	7,8141	0,08
USD/SGD	1,3562	1,3538	(0,18)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia